

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Menurut Hamalik (2010: 79):

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.

Proses belajar merupakan salah satu bagian penting di dalam peningkatan mutu pendidikan yang ada sekarang ini, pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang berkaitan secara langsung dengan proses dan produk di lapangan. Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dinamis antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kenyataan dan pandangan yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang timbul adalah bagaimana upaya guru untuk memperbaiki/meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa.

Pengajaran di SMK yang dilakukan dengan metode ceramah untuk mentransfer pengetahuan tidak selalu dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis dan menerapkan kecakapan hidup. Pembelajaran di SMK yang dijelaskan dengan metode ceramah yang tidak membangun minat belajar siswa, maka mata pelajaran

yang disampaikan guru menjadi pelajaran yang membosankan bagi siswa karena banyak rumus dan konsep-konsep abstrak yang harus dihafalkan.

Hasil wawancara dan observasi awal peneliti di SMKN 1 Rengasdengklok terhadap guru dan siswa, diperoleh data sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran materi pemeliharaan/servis sistem bahan bakar bensin masih terpusat pada guru sehingga transfer ilmu bersifat satu arah yaitu dari guru kepada siswa.
2. Proses pembelajaran dengan metode ceramah membuat siswa pasif, hanya beberapa siswa yang berinisiatif untuk berinteraksi dengan guru.
3. Rendahnya keingintahuan, keberanian dan kesempatan siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Model pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru kurang membangkitkan siswa untuk bertanya.
5. Kurang terciptanya dengan baik kegiatan diskusi antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru.

Tabel 1.1.

Nilai Materi Pemeliharaan/Servis Sistem Bahan Bakar Bensin Siswa Kelas XI TKR 1 di SMKN 1 Rengasdengklok

| | Nilai | Keterangan | Frekuensi | Presentase (%) |
|--------|---------|-----------------|-----------|----------------|
| 1 | 90 -100 | Lulus amat baik | 2 | 6,67 |
| 2 | 80 - 89 | Lulus baik | 4 | 13,33 |
| 3 | 70 - 79 | Lulus cukup | 6 | 20 |
| 4 | 0 < 70 | Belum lulus | 18 | 60 |
| Jumlah | | | 30 | 100 |

(Sumber: Hasil pelaksanaan PLP tahun 2010)

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum optimal karena hanya 2 (6,67 %) siswa yang mendapatkan nilai 90-100, 4 (13,33%) siswa

yang mendapatkan nilai 80-89, 6 (20 %) siswa yang mendapatkan nilai 70-79, dan sebanyak 18 (60 %) siswa masih di bawah kriteria ketuntasan belajar.

Memperhatikan masih rendahnya hasil belajar siswa pada materi pemeliharaan/servis sistem bahan bakar bensin di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMKN 1 Rengasdengklok, maka perlu dicari solusi model pembelajaran yang dapat meningkatkan keingintahuan, keberanian, serta kesempatan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar sehingga meningkatkan hasil belajar.

Model pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL) merupakan salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat memecahkan masalah tersebut yang berkaitan dengan pembelajaran. Pendekatan *Problem Centered Learning* (PCL) adalah suatu pendekatan inovatif dalam pembelajaran yang didesain agar siswa dapat melakukan suatu proses pemecahan masalah sesuai dengan bahasa ataupun pemahamannya sendiri dari informasi yang didapat siswa, sedangkan guru hanya berperan sebagai motor penggerak pembelajaran yang dapat memotivasi belajar siswa. Pendekatan ini juga memfokuskan pada kemampuan siswa untuk membangun arti konsep-konsep bagi mereka sendiri.

Aktivitas belajar siswa terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung, dengan demikian dapat dikatakan bahwa yang diteliti tidak hanya produk (hasil) belajarnya tetapi juga prosesnya. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas.

Latar belakang di atas membuat penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini melalui penelitian dengan judul **“Penerapan Model**

Pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL) pada Materi Pemeliharaan/ Servis Sistem Bahan Bakar Bensin untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMKN 1 Rengasdengklok”.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada materi pemeliharaan/servis sistem bahan bakar bensin dengan pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL)?
2. Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa pada materi pemeliharaan/servis sistem bahan bakar bensin dengan pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL)?

C. Pembatasan Masalah

Semakin sempit ruang lingkup masalahnya, informasi yang dibutuhkan akan semakin spesifik. Hal inilah yang diharapkan dalam penelitian ini, dan agar penyelesaian masalahnya lebih bermakna, maka masalah dibatasi diantaranya:

1. Penelitian dibatasi pada penerapan model pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL), mata pelajaran yang menjadi bahan pengajaran adalah materi pemeliharaan/servis sistem bahan bakar bensin di SMKN 1 Rengasdengklok.
2. Dasar ketercapaian hasil belajar materi pemeliharaan/servis sistem bahan bakar bensin dibatasi pada aspek kognitif tingkat aplikasi, afektif tingkat merespon, psikomotor tingkat respon kompleks.

3. Aktivitas yang diungkap dibatasi pada kegiatan diskusi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru, pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar melalui penerapan pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL) pada materi pemeliharaan/servis sistem bahan bakar bensin.
2. Untuk mengetahui besarnya peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penerapan pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL) pada materi pemeliharaan/servis sistem bahan bakar bensin.
3. Untuk mengetahui kesan dan tanggapan siswa dan guru mata pelajaran terhadap pembelajaran materi pemeliharaan/servis sistem bahan bakar bensin dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL).

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan menjadi pembelajaran serta pelatihan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi di lapangan.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tentang tingkat penguasaan siswa terhadap materi pemeliharaan/servis sistem bahan bakar

bensin dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL).

3. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada siswa tentang manfaat menumbuhkan sikap keingintahuan serta keberanian ketika menghadapi persoalan dalam pelajaran maupun kehidupan sehari-hari.
4. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi alternatif penggunaan model pembelajaran yang ada di sekolah.

F. Asumsi Dasar

Asumsi dasar dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL) dapat meningkatkan proses hasil belajar siswa pada materi pemeliharaan/servis sistem bahan bakar bensin.
2. Siswa dapat melaksanakan model pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL) dengan baik.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan ini disusun dalam lima bab, antara bab yang satu dengan bab lainnya merupakan suatu sistem yang tidak dapat dipisahkan. Sistematika dari penulisan Skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang: latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi dasar dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang: pembelajaran, teori belajar yang melandasi model *Problem Centered Learning* (PCL), tinjauan aktivitas belajar, pendekatan *Problem Centered Learning* (PCL), kaitan model PCL dengan hasil belajar, hasil penelitian yang relevan, dan sekilas tinjauan tentang materi pemeliharaan/servis sistem bahan bakar bensin.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang: metode penelitian, skala keberhasilan, prosedur penelitian *Problem Centered Learning* (PCL), lokasi dan subjek penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian dan teknik pengolahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang: observasi awal, proses dan hasil tindakan, hasil pengamatan peneliti, analisis kesan siswa dan guru terhadap penerapan model pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL) pada materi pemeliharaan/servis sistem bahan bakar bensin, pembahasan hasil penelitian, dan kendala-kendala penerapan model pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL) pada materi pemeliharaan/servis sistem bahan bakar bensin.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.